

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Dan dalam pembelajaran bahasa terdapat empat aspek keterampilan diantaranya, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari keempat aspek tersebut keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan dalam pembelajaran berbahasa di kelas V, karena menulis secara tidak langsung sebagai alat komunikasi dengan orang lain atau mengungkapkan suatu perasaan yang dibuat dalam bentuk karangan.

Berdasarkan keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah adalah keterampilan mengarang. Dengan mengarang seseorang dapat menyampaikan ide pikiran, perasaan maupun menggambarkan suatu masalah atau wacana kepada orang lain dengan menggunakan media tertulis. Mengarang dapat juga dijadikan sebagai media untuk mereproduksi kembali pengetahuan yang telah diperoleh dari membaca.

Karangan sebagai hasil dari kegiatan mengarang mempunyai beberapa bentuk, salah satunya adalah karangan deskripsi. Karangan deskripsi merupakan karangan yang mudah dan sederhana bagi anak sekolah dasar. Seharusnya anak SD kelas V sudah mampu menulis karangan deskripsi dan

mengeksplorasi apa yang di lihat, dengar,dan rasakan ke dalam bentuk karangan deskripsi dengan baik.

Tetapi saat peneliti melaksanakan observasi di kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia, masih ada siswa yang belum bisa menulis karangan dengan baik. Dimana peneliti telah mencoba memberikan penugasan kepada siswa untuk membuat karangan deskripsi melalui pikiran, imajinasi dan kreatifitas siswa. Kenyataannya siswa merasa kesulitan untuk mengungkapkan pikiran, ide dan gagasan berdasarkan pengalamannya. Siswa beranggapan menulis karangan adalah pelajaran yang sulit dilakukan dan dianggap pelajaran yang membosankan sehingga siswa lebih banyak bermain dan mengobrol dengan temannya.

Dan dari 29 jumlah siswa hanya sebagian siswa yang mengerjakan tugas menulis karangan. Sehingga pada pembelajaran bahasa Indonesia masih belum memenuhi nilai KKM yaitu dengan nilai rata-rata 53.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka peneliti ingin mencoba membantu permasalahan yang di hadapi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *clustering*. Metode *clustering* adalah suatu cara memilah gagasan – gagasan dan menuangkannya ke atas kertas secepatnya, tanpa mempertimbangkan kebenaran atau nilai (Deporter 2011:184).

Dengan menggunakan metode *clustering* diharapkan siswa dapat dengan mudah untuk menuangkan suatu gagasan, ide-ide yang dibuat dalam bentuk karangan deksripsi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti ingin melakukan perbaikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui penelitian tindakan kelas di kelas V yang di beri judul: **“PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLUSTERING* (PTK DI KELAS V SDN TEMBONG 2 KECAMATAN CIPOCOK JAYA SERANG)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana meningkatkan aktifitas belajar siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *clustering* ?
2. Bagaimana meningkatkan hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *clustering* ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian bertujuan untuk :

1. Untuk meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *clustering* pada siswa kelas V.
2. Untuk meningkatkan hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *clustering* pada siswa kelas V.

Septiani, 2013

PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLUSTERING*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut.

1. Peneliti:

- Menambah wawasan dan pemikiran baru bagi peneliti dalam memberikan saran dan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- Untuk memenuhi salah satu tugas metode penelitian.
- Untuk memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan Bahasa Indonesia., terutama mengarang deskripsi sebagai prestasi belajar siswa.
- Untuk mendapatkan informasi empiris tentang pembelajaran menulis deskripsi sebagai prestasi belajar siswa agar menjadi pelajar yang kreatif, kreasi dan berdaya cipta.

2. Siswa:

- Meningkatkan minat, motivasi dan aktifitas belajar siswa dalam pembelajaran mengarang dengan menggunakan metode *clustering*.
- Siswa lebih semangat dalam menulis karangan.
- Memberikan pengalaman baru dalam menulis karangan deskripsi.
- Hasil belajar siswa meningkat.

3. Guru:

- Mengembangkan kompetensi guru dalam merancang metode *clustering* yang merupakan hal baru bagi guru, dan menerapkannya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- Memberikan kesadaran guru untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan, materi, karakteristik siswa, dan kondisi pembelajaran.
- Mengembangkan potensi guru dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *clustering*.

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul “Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Metode *Clustering* Kelas V Di SDN Tembong 2 Kecamatan Cipocok Jaya Serang”.

Untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah, maka penulis berusaha memberikan definisi sebagai berikut:

1. Mengarang

Dalam bukunya The Liang Gie (2002:3), mengarang adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahas tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami.

2. Deskripsi

Menurut Keraf (2003:135), Deskripsi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan sejas-jelasnya suatu objek sehingga objek itu seolah-olah didepan mata kepala pembaca.

Karangan deskripsi merupakan karangan yang lebih menonjolkan aspek pelukisan sebuah benda sebagaimana adanya. Sesuai dengan asal katanya, yaitu *describere* (bahasa latin) yang berarti menulis tentang, membeberkan (memberikan), melukiskan suatu hal.

3. Metode *clustering*

Clustering (pengelompokkan) adalah suatu cara memilah gagasan-gagasan dan menuangkannya ke atas kertas secepatnya, tanpa mempertimbangkan kebenaran atau nilai (Deporter, 2011:184).

F. Hipotesis

Menurut Arikunto (1998 : 67) , hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis yang dirumuskan perlu dibuktikan kebenarannya adalah sebagai berikut :

Jika metode *clustering* diterapkan pada pembelajaran menulis karangan deskripsi di kelas V, maka hasil belajar siswa akan meningkat.